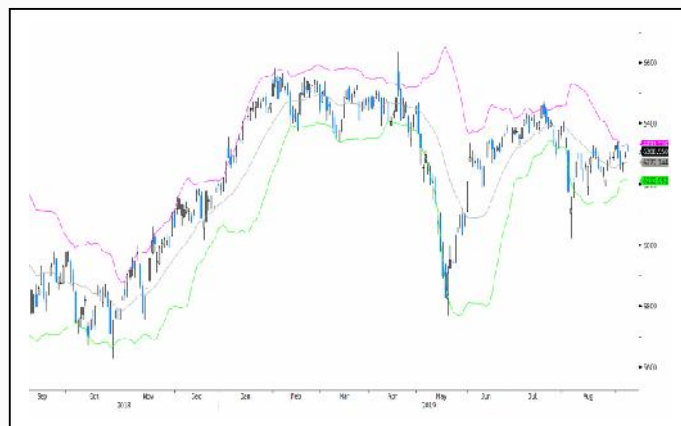


NEWS HEADLINES

- UNTR tingkatkan fasilitas pinjaman ke ACST
- PTPP dengan Wrtasil Finland bangun 4 pembangkit listrik
- SSIA raih pinjaman dari TCP Internusa
- WEGE hanya realisasikan capex 40% hingga akhir tahun
- WSBP optimis raih target kontrak baru
- MDLN luncurkan 2 klaster baru
- ELTY lunasi utang Rp360 miliar
- URBN targetkan akuisisi perusahaan properti lain di 2020
- EAST bukukan pendapatan 8M19 Rp40,1 miliar
- MAPI akan menambah 10 gerai Digimap hingga akhir tahun
- KAEF siap galang dana Rp1,5 triliun
- KAEF berencana rights issue
- EXCL realisasikan capex Rp4,65 triliun
- Axiata Group dan Telenor batalan konsolidasi aset
- ISAT tengah melelang 3.100 menara
- Restrukturisasi utang KRAS mundur
- Saka Energi bidik blok migas di dalam dan luar negeri
- ASSA akan tambah 255 unit armada baru
- BMRI berikan kredit Rp3,05 triliun ke Wilmar Group
- BEEF mengkaji penerbitan obligasi Rp350 miliar dan rights issue

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6297/6285/6265
Resistance Level	6329/6349/6361
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6308.950	+2.147	14587.183	8680.910
LQ-45	988.777	+2.573	1476.884	4566.511

MARKET REVIEW

Sepanjang pekan lalu bursa saham global diperdagangkan menguat menyusul pembalikan sentimen investor setelah serangkaian aksi politik yang membaik. Pembatalan undang-undang ekstradisi dengan China yang dinilai sebagai tindakan politik komunisme oleh rakyat Hong Kong sanggup meredakan keriuhan yang telah berlangsung lama. Selain itu, pemerintah China dan Amerika Serikat (AS) yang kembali melanjutkan komunikasi untuk mencari solusi terhadap perang tarif dengan pertemuan yang dijadwalkan pada Oktober mendatang juga menjadi salah satu faktor pengint yang mendorong keberanian investor meninggalkan aset safe haven. Nilai tukar Yen yang seringkali dinilai sebagai aset bebas resiko kembali melemah di atas JP¥107 per dolar AS, yield obligasi 10 tahun AS rally ke 1.56% sementara emas melemah kesekitar US\$1508 per troy ounce. Indeks Nikkei 225 dan Topix Jepang menguat 2.81% dan 2.12% sementara Indeks Kospi naik 2.03% sepanjang pekan.

Indeks Komposit Shanghai menguat 2.58% disertai Indeks Shenzhen yang juga naik 2.64% menyusul signal stimulus moneter yang akan diberikan oleh Bank Sentral China (PBOC) mengingat pertumbuhan ekonomi yang melambat. Adapun stimulus yang akan diberikan berupa pemotongan terhadap Giro Wajib Minimum (GWM) untuk seluruh perbankan di China sebesar 0.5%, berlaku sejak 16 September, serta pemotongan sebesar 1.0% bagi perbankan di kota tertentu. Pemotongan GWM tersebut diperkirakan untuk dapat menambah US\$126miliar pada likuiditas kredit domestik. Namun demikian, money supply yang meningkat dikhawatirkan untuk menekan nilai tukar Yuan lebih dalam lagi. Indeks Hang Seng naik 4.15% selama sepekan setelah aksi unjuk rasa mereda di Hong Kong. Dari sisi fundamental, tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) AS kembali direvisi turun ke 1.5% dari sebelumnya di 1.7% oleh The Fed Atlanta setelah rilis data perdagangan AS yang lebih buruk dari konsensus di US\$54miliar.

IHSG menguat 0.29% sepanjang pekan terlepas dari faktor sentimen yang membaik. Investor asing mencatatkan net sell Rp1.78 triliun sementara nilai tukar Rupiah menguat ke Rp14140 per dolar AS seiring Indeks Dolar AS yang melemah. Emiten pada sektor pertambangan mendorong penguatan indeks mining sebesar 3.14%. Dari sisi domestik, katalis positif didukung oleh Cadangan Devisa Indonesia yang meningkat hingga US\$126.4 miliar, diatas perkiraan di US\$124.8 miliar.

MARKET VIEW

Cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2019 sebesar US\$126,4 miliar, atau naik dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2019 sebesar US\$125,9 miliar. Peningkatan cadangan devisa pada Agustus 2019 terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa migas dan penerimaan valas lainnya. Cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Karena dengan angka tersebut posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,4 bulan impor atau 7,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Bahkan berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Artinya angka cadangan devisa tetap memadai dengan dukungan stabilitas dan prospek ekonomi yang tetap baik.

Pemerintah dan Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui postur sementara Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau RAPBN 2020. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan perubahan asumsi harga migas mengubah struktur anggaran tahun depan, khususnya komposisi pendapatan dan belanja negara. Harga minyak mentah Indonesia (ICP) dikoreksi dari US\$ 65 per barel menjadi US\$ 63 per barel. Perubahan asumsi menyangkut indikator minyak, maka terjadi perubahan dari sisi postur pendapatan, terutama yang berasal dari pajak migas. Postur sementara RAPBN 2020 dari sisi target pendapatan naik Rp 11,6 triliun menjadi Rp 2.233,2 triliun dari usulan awal senilai Rp 2.221,5 triliun.

Cina dan AS sepakat untuk mengadakan pembicaraan perdagangan tingkat tinggi pada awal Oktober di Washington. Cina dan AS juga sepakat akan bekerjasama dan mengambil tindakan praktis untuk menciptakan kondisi yang baik untuk konsultasi. Sebelum pertemuan tingkat tinggi kedua negara ini akan mengadakan pembicaraan pada pertengahan September. Pelaku pasar berharap pertemuan nanti dapat mengurangi perang dagang AS dengan Cina sebelum menimbulkan kerusakan lebih lanjut pada ekonomi global.

Ekonomi Jerman pada kuartal II 2019, mengalami kontraksi akibat pelemahan ekspor. Jerman sedang menghadapi ancaman resesi karena perusahaan-perusahaan Jerman telah terperangkap dalam perang dagang AS-Cina. Ekonomi Jerman sangat bergantung pada ekspor. Sejalan lemahnya permintaan asing dan ketidakpastian bisnis ekonomi Jerman, kontrak untuk barang buatan di Juli turun 2,7% dibandingkan bulan sebelumnya mencapai 2,7%.

Dengan mempertimbangkan sentimen pasar tersebut di atas, diperkirakan IHSG dalam pekan ini bergerak mixed dengan peluang menguat. Sentimen akan ada pembicaraan perdagangan AS dan Cina serta cadangan devisa yang naik menjadi katalis positif bagi IHSG.

United Tractors (UNTR) meningkatkan jumlah fasilitas pinjaman ke Acset Indonusa (ACST) menjadi Rp4 triliun dan memperpanjang tenor pinjaman sampai tahun 2020. Sebelumnya, dalam perjanjian yang sudah ditandatangani pada 1 Maret 2018 tersebut, UNTR memberikan pinjaman kepada ACST sebesar Rp1,6 triliun dan jatuh tempo pada 21 Desember 2019. Pinjaman ini memiliki bunga JIBOR + 3% atau setara 8,46% per tahun. Adapun penambahan pinjaman tersebut akan digunakan ACST untuk modal kerja yang akan dipergunakan untuk membiayai proyek-proyek konstruksi dan infrastruktur.

Pembangunan Perumahan (PTPP) sebagai perusahaan konstruksi, EPC dan investasi ditunjuk Pemerintah untuk membangun 4 pembangkit listrik yang merupakan bagian dari program peningkatan kapasitas pembangkit 35 GW. Pembangunan 4 pembangkit listrik tersebut pada waktu bersamaan di lokasi terpisah dan terpencil untuk Dual Fuel Mobile Power Plant. PTPP mengakui menghadapi sejumlah tantangan selama proses konstruksi pembangunan 4 pembangkit listrik tersebut mulai dari keterbatasan sumber daya, jalur pengiriman engine gas yang jauh, tantangan geografis, kondisi cuaca serta masa konstruksi yang cukup singkat. Selama proses pembangunan pembangkit itu, PTPP bekerja sama dengan Wrtasil Finland sebagai pemasok utama gas engines. Seluruh mesin pendukung pembangkit listrik dirakit dan dikirim dari Finlandia melalui jalur laut. Pembangkit listrik yang dibangun PTPP tersebut, yakni: Mobile Power Plant 20 MW Nabire PLTMG Nabire Papua dengan masa pembangunan selama 6 bulan, Mobile Power Plant Ternate 30 MW PLTMG di Pulau Ternate Maluku Utara dengan masa pembangunan selama 6 bulan, Mobile Power Plant 20 MW Flores MHP di Labuan Bajo NTT dengan masa pembangunan selama 12 bulan dan Mobile Power Plant PLTMG Bontang 30 MW di Bontang Kalimantan Timur dengan masa pembangunan selama 9 bulan.

Surya Semesta Internusa (SSIA) telah menandatangani perjanjian pinjam meminjam pada 4 September 2019 dengan perusahaan terafiliasi, TCP Internusa (TCP). Berdasarkan perjanjian tersebut, TCP memberikan pinjaman kepada perseroan untuk jangka waktu setahun dan dapat diperpanjang serta plafon tidak melebihi Rp220 miliar. Penarikan atau pembayaran kembali fasilitas pinjaman dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu oleh perseroan kepada TCP. Untuk fasilitas pinjaman ini perseroan membayar bunga kepada TCP sebesar 10% per tahun dari jumlah pinjaman. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dimana terdapat persamaan pengurus dan pengawasan antara perseroan dan TCP dimana perseroan memiliki 100% saham TCP.

Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) memperkirakan belanja modal (capex) tahun ini hanya terserap sekitar 40% dari anggaran yang dialokasikan. Hingga Agustus 2019, perseroan baru merealisasikan capex sebesar Rp161 miliar dari total alokasi sebesar Rp1,13 triliun. Capex tersebut antara lain digunakan untuk alat konstruksi, IT, setoran modal ke substansi dan asosiasi, pengadaan tanah untuk pabrik dan untuk proyek konsensi.

Waskita Beton Precast (WSBP) fokus membidik sejumlah proyek infrastruktur pada semester kedua tahun ini untuk mengejar target nilai kontrak baru. Hingga akhir tahun perseroan menargetkan kontrak Rp10,3 triliun dan hingga Agustus 2019, perseroan baru meraih 33,1% nilai kontrak baru atau setara Rp3,41 triliun. Kendati demikian, perseroan tidak merevisi target dan masih optimis dapat mencapai target tahun ini. Untuk mencapai target akhir tahun, perseroan akan fokus membidik berbagai proyek infrastruktur baik pembangunan jalan tol, jembatan, pembangkit listrik atau power plant, pelabuhan, dan lainnya.

Modernland Realty (MDLN) kembali meluncurkan 2 klaster baru di proyek kota baru yang diberi nama klaster Pasai di Modernland Cilejit dengan total hunian sebanyak 850 unit. Klaster ini dibangun di atas lahan seluas 9,8 ha dengan lokasi klaster berdekatan dengan kawasan hijau central park dan danau seluas 20 ha. Sementara lokasi Modernland Cilejit didukung PT Kereta Api Indonesia (KAI) seiring telah ditandatanganinya MoU penunjukan stasiun Cilejit sebagai hub station TOD (Transit Oriented Development) bagi proyek Modernland Cilejit. Dikatakan bahwa unit pada klaster tersebut sudah terjual 70% awal September 2019 lalu.

Bakrieland Development (ELTY) melunasi utang senilai Rp360,3 miliar kepada Riverton Group. Pelunasan dilaksanakan dengan skema pelepasan saham anak usaha dan aset tanah. Skema pelunasan dilaksanakan melalui anak usahanya, yaitu Graha Andrasentra Propertindo (JGLE) dan Surya Global Nusantara (SGN). Skema pelunasan dilakukan dengan melepas sebanyak 2,21 miliar saham JGLE yang dimiliki SGN kepada Riverton Group. JGLE juga mengalihkan hak dan kewajiban dalam rencana pembelian tanah seluas 24.033 meter di Benoa, Bali kepada Wijaya Makmur. Selain itu, perseroan akan melepas sebanyak 330.489 saham atau setara 80% saham di Bakrie Nirwana Semesta kepada Riverton dalam waktu dekat.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) menargetkan dapat mengakuisisi perusahaan properti lain pada 2020 dengan menggunakan dana hasil penawaran umum sebesar Rp215,77 miliar. Sampai dengan Agustus, sisa dana hasil IPO sebesar Rp330,33 miliar.

Pendapatan Eastparc Hotel (EAST) meningkat sebesar 20,02% YoY menjadi Rp40,1 miliar pada periode delapan bulan pertama tahun ini. Kenaikan pendapatan ini disebabkan oleh kenaikan tingkat hunian yang berasal dari tiga segmentasi, yakni korporasi, pemerintah, dan liburan. Saat ini perseroan fokus pada rencana ekspansi usaha guna memperluas pangsa pasar melalui penyediaan jasa hotel bintang empat. Perseroan fokus pada proses pembangunan Eastparc Express Hotel dimana hingga saat ini progresnya sudah sampai proses pengajuan Izin Penggunaan Pemanfaatan Tanah (IPPT).

Mitra Adiperkasa (MAPI) resmi menjadi Apple Authorised Reseller melalui gerai ritel Digimap. Gerai tersebut menawarkan rangkaian pilihan produk Apple termasuk iPhone, iPad, Apple Watch dan Mac. Ke depannya MAPI akan mempercepat ekspansi Digimap. Per kuartal-III 2019 perseroan telah membuka 18 gerai Digimap di 5 kota dan hingga akhir tahun ini, Ekspansi Digimap juga akan diperluas ke kota-kota baru untuk mempercepat penetrasi dengan target tambahan 75.000 meter² luasan gerai pada tahun ini. Digimap merupakan langkah awal MAPI untuk merambah pasar ritel gadget dengan menjual produk Apple dan akan terus memperluas portofolio brand dan produk. Perseroan berharap hadirnya gerai Digimap bisa berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. Untuk tahun ini MAPI membidik pertumbuhan penjualan kisaran 14%-15%.

Kimia Farma (KAEF) berencana menggalang dana Rp1,5 triliun pada akhir kuartal III tahun ini. Perseroan akan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) sekitar Rp500 miliar hingga Rp1 triliun. KAEF juga berencana untuk menarik standby loan sekitar Rp500-600 miliar. Perseroan membutuhkan dana eksternal untuk sejumlah keperluan, seperti akuisisi mayoritas saham dua rumah sakit yang saat ini masih dalam proses negosiasi. KAEF juga membutuhkan dana untuk menyerap saham baru yang diterbitkan

oleh anak usaha Phapros (PEHA). Dengan kepemilikan 56,7% saham PEHA, perseroan berpotensi mengeluarkan dana sekitar Rp600 miliar untuk mempertahankan porsi saham tersebut.

Kimia Farma (KAEF) berencana menggelar rights issue dengan menerbitkan maksimal 1,57 miliar saham atau setara 22,14% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan terlebih dahulu akan meminta restu pemegang saham dalam RUPSLB pada 18 September 2019. KAEF akan memanfaatkan dana dari aksi ini untuk modal kerja serta pengembangan usaha perseroan dan entitas anak.

Sepanjang semester pertama tahun 2019, XL Axiata (EXCL) telah merealisasikan belanja modal (capex) sebesar Rp4,65 triliun, meningkat 129% YoY dan setara dengan 62% dari total capex tahun ini sebesar Rp7,5 triliun. Kendati demikian, capitalized capex EXCL per Juni 2019 baru mencapai Rp3,60 triliun. Capitalized capex adalah dana yang telah dibayarkan untuk sejumlah barang dan barang tersebut sudah menjadi aset perusahaan. Sementara itu, sisanya sudah dibayar tapi belum menjadi aset perusahaan karena masih dalam proses instalasi dan lain-lain. Adapun capex tersebut digunakan untuk menambah jumlah base transceiver station (BTS) dan menggelar fiberisasi jaringan. Sepanjang semester I/2019, perseroan telah membangun 19.000 BTS baru sehingga total per Juni 2019, EXCL memiliki 127.257 BTS dengan rincian 37.323 BTS 4G, 53.260 BTS 3G, dan 36.674 BTS 2G.

Axiata Group Bhd, induk usaha XL Axiata (EXCL) dan Telenor Group sepakat mengakhiri diskusi terkait rencana pembentukan usaha baru (MergerCo) yang semula bertujuan untuk mengkonsolidasikan aset infrastruktur telekomunikasi kedua perusahaan di Asia. Selama empat bulan terakhir, kedua pihak telah melanjutkan uji tuntas. Awalnya perjanjian transaksi ditargetkan selesai pada kuartal III/2019. Namun, para pihak juga telah sepakat untuk mengakhiri diskusi karena adanya sejumlah kompleksitas yang terjadi dalam transaksi.

Indosat Ooredoo (ISAT) tengah menggelar lelang sebanyak 3.100 menara miliknya untuk mendapatkan dana. Lelang tersebut telah memasuki tahapan due diligence. Harga menara diperkirakan akan dibuka sekitar USD140 ribu per menara dalam lelang kali ini.

Krakatau Steel (KRAS) berharap perjanjian restrukturisasi kredit senilai US\$2,2 miliar kepada 10 bank dan lembaga pembiayaan dapat ditandatangani pada bulan ini, mundur dari rencana awal pada Agustus 2019. Di sisi lain, KRAS terus memproses rencana divestasi anak usaha, Krakatau Daya Listrik (KDL) dan Krakatau Tirta Industri (KTI). KDL memiliki dua segmen bisnis yakni pembangkit listrik dan distribusi gas. Bisnis pembangkit listrik akan dibeli oleh Perusahaan Listrik Negara. Adapun bisnis distribusi gas akan dilakukan spin off yang selanjutnya dibentuk joint venture dengan Perusahaan Gas Negara (PGAS). Sementara divestasi KTI, perseroan sedang menimbang penawaran dengan harga terbaik. KRAS menargetkan dana sekitar US\$1 miliar atau sekitar Rp14 triliun dari pelepasan aset non-core. Dana tersebut akan digunakan untuk membayar utang. Selain KDL dan KTI, perseroan juga akan melepas Krakatau Bandar Samudera (KBS).

Saka Energi Indonesia, anak usaha Perusahaan Gas Negara (PGAS), tengah mengincar blok migas di dalam dan luar negeri untuk diakuisisi. Aksi ini guna mengejar target produksi sebesar 50 boepd pada 2024.

Adi Sarana Armada (ASSA) akan melakukan ekspansi armada di ibu kota negara baru yakni Kalimantan Timur guna menangkap

potensi bisnis rental kendaraan. Perseroan akan menambah sebanyak 255 unit mobil baru pada tahun ini. Perseroan berharap jumlah armada dapat meningkat 15% untuk tahun 2019 dengan biaya investasi senilai Rp60 miliar.

Bank Mandiri (BMRI) memberikan fasilitas kredit senilai US\$215,54 juta atau sekitar Rp3,05 triliun kepada Energi Unggul Persada, salah satu entitas usaha dalam Wilmar Group.

Estika Tata Tiara (BEEF) mencari pendanaan baru guna membiayai ekspansi tahun 2020, salah satunya dengan menerbitkan obligasi senilai Rp350 miliar pada tahun 2020 nanti. Rencana tersebut telah mendapat persetujuan RUPSLB pada Mei 2019 lalu. Perseroan berencana untuk memperbesar bisnis penggemukan sapi dan meningkatkan kapasitas produksi pabrik pengolahan dengan mengakuisisi sejumlah aset. Sementara seluruh dana hasil IPO perseroan yang senilai Rp123,98 miliar telah terserap digunakan untuk pembelian sapi lokal dan impor serta investasi kandang bangunan fasilitas produksi baru di Subang juga penambahan kapasitas produksi di Salatiga. Selain obligasi perseroan juga mempertimbangkan opsi rights issue senilai Rp50 miliar.

Estika Tata Tiara (BEEF) optimis dapat mencapai target penjualan tahun ini sebesar Rp1.2 - 1.4 triliun dengan laba kisaran Rp60-80 miliar. Perseroan tengah mengejar target pusat distribusi di 100 titik untuk 5 tahun mendatang. BEEF juga tengah menunggu manfaat dari implementasi Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) yang berpotensi mengurangi biaya produksi perseroan sekitar 3%-3.5%. Per Semester I 2019 pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp580.03 miliar dengan laba sebesar Rp32.02 miliar.

Kinerja Prima Cakrawala Abadi (PCAR) diperkirakan turun pada akhir tahun ini karena adanya pembiayaan bunga kredit perseroan. Perseroan menambah plafon kredit dari Rp8 miliar menjadi Rp16 miliar. Suku bunga pinjaman juga meningkat dari 10,5% menjadi 14%.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.93	0.41
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.51	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,505.66	-1.05
Nickel (US\$)/MT	17,685.00	185.00
Tin (US\$)/MT	17,375.00	-75.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.25	3.85
Coal (RB) (US\$)/MT*	59.85	-3.51
CPO (ROTH) (US\$)/MT	557.50	-3.75
CPO (MYR)/MT	2,090.00	-13.50
Rubber (MYR/Kg)	740.00	0.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.94	4,221.84	-105.76
ANTM (GR)	0.06	761.43	-46.62

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,797.46	0.26	14.88	17.63	15.14	3.88	3.64	7,441.13
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,103.07	-0.17	22.12	24.50	20.86	3.70	3.23	12,553.54
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,282.34	0.15	8.24	12.79	11.89	1.67	1.59	1,766.50
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,142.49	0.46	20.34	11.80	10.65	1.37	1.25	4,668.91
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,733.71	0.36	30.78	19.14	15.70	2.50	2.22	3,138.98
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,690.76	0.66	3.27	10.77	10.09	1.17	1.09	2,205.90
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,308.95	0.03	1.85	15.34	13.54	2.27	2.08	515.10
JAPAN	NIKKEI 225	21,199.57	0.54	5.92	15.35	14.81	1.52	1.42	3,253.97
MALAYSIA	KLCI	1,604.47	0.30	-5.09	16.72	15.70	1.47	1.41	245.68
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,144.48	-0.08	2.47	12.56	11.88	1.06	1.02	393.68

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,101.00	-54.00
EUR/IDR	15,539.30	-22.27
JPY/IDR	131.85	0.14
SGD/IDR	10,207.76	10.09
AUD/IDR	9,656.36	24.04
GBP/IDR	17,320.26	-19.44
CNY/IDR	1,981.51	2.50
MYR/IDR	3,374.25	-6.56
KRW/IDR	11.78	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07092	0.00027
EUR / USD	1.10200	-0.00090
JPY / USD	0.00935	0.00000
SGD / USD	0.72390	0.00000
AUD / USD	0.68480	0.00020
GBP / USD	1.22830	0.00000
CNY / USD	0.14052	0.00064
MYR / USD	0.23929	0.00047
100 KRW / USD	0.08355	0.00023

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	126.40 Bn	125.90 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.99
3M	6.10
6M	6.08
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
10 Sep	US Consumer Credit	Naik menjadi \$16.00 Bn dari \$14.59 Bn
11 Sep	US PPI Final Demand MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.2%
11 Sep	US PPI Final Demand YoY	--
11 Sep	US Wholesale Trade Sales MoM	--
11 Sep	US Wholesale Inventories MoM	--
12 Sep	US CPI MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
12 Sep	US CPI YoY	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
12 Sep	US Initial Jobless Claims	--
12 Sep	US Continuing Claims	--
13 Sep	US Monthly Budget Statement	--
13 Sep	US Import Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari 0.2%
13 Sep	US Import Price Index YoY	--
13 Sep	US Export Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari 0.2%
13 Sep	US Export Price Index YoY	--
13 Sep	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.7%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2690	2.28	6.26
BRPT IJ	1075	7.50	5.99
BBRI IJ	4270	1.18	5.48
BMRI IJ	7050	1.08	3.11
ADRO IJ	1335	5.95	2.15
UNTR IJ	21575	2.62	1.84
ASII IJ	6750	0.75	1.82
TPIA IJ	9025	1.12	1.60
TKIM IJ	10400	5.05	1.40
PTBA IJ	2600	5.26	1.34

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4210	-2.55	-9.77
POLL IJ	4250	-19.05	-7.46
UNVR IJ	47050	-2.03	-6.67
EXCL IJ	3270	-7.10	-2.40
BBCA IJ	30125	-0.25	-1.64
TBIG IJ	6200	-4.98	-1.32
MAYA IJ	6750	-3.23	-1.27
SMMA IJ	9400	-2.08	-1.14
ICBP IJ	11900	-0.83	-1.05
POWR IJ	980	-6.22	-0.94

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bhakti Agung Propertindo	Property & Real Estate	150.00	1670.00	03-09 Sep 2019	16 Sep 2019	MNC Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas Sinarmas Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	825-900	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	Kresna Sekuritas UOB Kay Hian Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas

DIVIDEND

Stock	Ratio	Action	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	

UNTR

TRADING BUY

S1 21350 R1 21750

S2 20950 R2 22150

Closing Price 21575

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 21350-Rp 21750
 - Entry Rp 21575, take Profit Rp 21750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	57.82	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	31.24	Positif
Bollinger Band (Mid)	20744	Positif
MA5	20810	Positif



ADHI

TRADING BUY

S1 1295 R1 1350

S2 1265 R2 1380

Closing Price 1320

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1310-Rp 1350
 - Entry Rp 1320, take Profit Rp 1350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.17	Positif
MACD	-8.58	Positif
True Strength Index (TSI)	-28.24	Positif
Bollinger Band (Mid)	1359	Negatif
MA5	1304	Positif



ASII

TRADING BUY

S1 6675 R1 6775

S2 6575 R2 6875

Closing Price 6750

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6675-Rp 6875
 - Entry Rp 6750, take Profit Rp 6875

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	60.56	Positif
MACD	25.20	Positif
True Strength Index (TSI)	28.75	Positif
Bollinger Band (Mid)	6543	Positif
MA5	6595	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



PTBA

TRADING BUY

S1 2510 R1 2660

S2 2360 R2 2810

Closing Price 2600

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2510-Rp 2660
 - Entry Rp 2600, take Profit Rp 2660

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	39.89	Positif
MACD	14.28	Positif
True Strength Index (TSI)	46.20	Positif
Bollinger Band (Mid)	2444	Positif
MA5	2474	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



BBRI

TRADING BUY

S1 4250 R1 4290

S2 4210 R2 4330

Closing Price 4270

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 4250-Rp 4330
- Entry Rp 4270, take Profit Rp 4330

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	69.06	Positif
MACD	9.21	Positif
True Strength Index (TSI)	19.09	Positif
Bollinger Band (Mid)	4190	Positif
MA5	4204	Positif



BMRI

TRADING BUY

S1 6975 R1 7150

S2 6800 R2 7325

Closing Price 7050

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 6975-Rp 7150
- Entry Rp 7050, take Profit Rp 7150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.98	Positif
MACD	-29.91	Positif
True Strength Index (TSI)	-19.83	Positif
Bollinger Band (Mid)	7193	Negatif
MA5	7005	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Last	Price		Support		Resistance		Indicators			1 Month	
			Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10400	10400	10475	10225	10350	10475	10600	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1165	1165	1180	1120	1150	1180	1210	Negatif	Negatif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2300	2300	2270	2250	2270	2330	2350	Positif	Negatif	Positif	2380	2200
Mining													
PTBA	Trading Buy	2600	2600	2660	2360	2510	2660	2810	Positif	Positif	Positif	2790	2350
ADRO	Trading Buy	1335	1335	1360	1220	1290	1360	1430	Positif	Positif	Positif	1295	1010
MEDC	Trading Buy	765	765	790	700	745	790	835	Positif	Positif	Positif	875	715
INCO	Trading Sell	3720	3720	3640	3480	3640	3800	3960	Negatif	Negatif	Negatif	4320	2750
ANTM	Trading Sell	1075	1075	1065	1040	1065	1090	1115	Negatif	Negatif	Negatif	1175	830
TINS	Trading Buy	1175	1175	1230	1060	1145	1230	1315	Positif	Negatif	Positif	1285	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	486	486	494	476	482	488	494	Positif	Positif	Positif	595	472
SMGR	Trading Buy	13450	13450	13575	13350	13425	13500	13575	Positif	Positif	Positif	13475	11625
INTP	Trading Buy	22000	22000	22375	20725	21550	22375	23200	Positif	Positif	Positif	22825	20300
SMCB	Trading Sell	1335	1335	1330	1315	1330	1345	1360	Negatif	Negatif	Negatif	1520	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6750	6750	6875	6575	6675	6775	6875	Positif	Positif	Positif	7275	6250
GJTL	Trading Sell	680	680	665	665	675	685	695	Negatif	Negatif	Negatif	750	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7975	7975	7900	7775	7900	8025	8150	Negatif	Negatif	Negatif	8050	6675
GGRM	Trading Buy	67700	67700	68150	66100	67125	68150	69175	Positif	Positif	Positif	77000	65500
UNVR	Trading Sell	47050	47050	46800	46075	46800	47525	48250	Negatif	Negatif	Negatif	48975	42600
KLBF	Trading Sell	1675	1675	1660	1660	1670	1680	1690	Negatif	Positif	Positif	1690	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1325	1325	1315	1285	1315	1345	1375	Negatif	Negatif	Negatif	1460	1265
PTPP	Trading Buy	1790	1790	1805	1755	1780	1805	1830	Positif	Positif	Positif	2190	1750
WIKA	Trading Buy	2080	2080	2120	2030	2060	2090	2120	Positif	Positif	Positif	2430	1920
ADHI	Trading Buy	1320	1320	1350	1265	1295	1350	1380	Positif	Positif	Positif	1525	1280
WSKT	Trading Buy	1710	1710	1725	1675	1700	1725	1750	Positif	Positif	Positif	2110	1685
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1945	1945	1935	1915	1935	1955	1975	Negatif	Negatif	Negatif	2070	1775
JSMR	Trading Buy	5450	5450	5525	5225	5375	5525	5675	Positif	Positif	Positif	6050	5250
ISAT	Trading Buy	3540	3540	3640	3260	3450	3640	3830	Negatif	Positif	Positif	3950	3020
TLKM	Trading Sell	4210	4210	4160	4010	4160	4310	4460	Negatif	Negatif	Negatif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7050	7050	7150	6800	6975	7150	7325	Positif	Positif	Positif	7975	6825
BBRI	Trading Buy	4270	4270	4330	4210	4250	4290	4330	Positif	Positif	Positif	4510	4000
BBNI	Trading Buy	7600	7600	7650	7450	7550	7650	7750	Positif	Positif	Positif	8500	7325
BBCA	Trading Buy	30125	30125	30425	29900	30075	30250	30425	Negatif	Negatif	Negatif	31350	28825
BBTN	Trading Buy	2100	2100	2130	2030	2080	2130	2180	Positif	Positif	Positif	2460	1990
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	21575	21575	21750	20950	21350	21750	22150	Positif	Positif	Positif	27100	19650
MPPA	Trading Buy	176	176	206	151	169	187	206	Positif	Positif	Positif	214	165

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.